

**ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, LDR,
BOPO, PERTUMBUHAN KREDIT, DAN CAR
TERHADAP *NON PERFORMING LOAN***

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di
BEI Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Nadya Dwi Ad'hadini
12010112130186

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nadya Dwi Ad'hadini

No. Induk Mahasiswa : 12010112130186

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul : **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, LDR, BOPO, PERTUMBUHAN KREDIT, DAN CAR TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)**

Dosen Pembimbing : Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D.

Semarang, 4 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620511 198703 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nadya Dwi Ad'hadini

No. Induk Mahasiswa : 12010112130186

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul : **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, LDR, BOPO, PERTUMBUHAN KREDIT, DAN CAR TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 17 Mei 2016

Tim Penguji:

1. Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D. (.....)
2. Drs. Bambang Munas Dwiyanto, S.E., DipCom., M.M. (.....)
3. Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nadya Dwi Ad'hadini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh *Bank Size*, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit, dan CAR Terhadap Non Performing Loan(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Mei 2016

Penulis,

Nadya Dwi Ad'hadini
NIM. 12012112130186

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyrah: 6-8)

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

I am learning all the time. The tombstone will be my diploma.

(Eartha Kitt)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

Karnadi dan Noor Hastuti

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of bank size, loan to deposit ratio (LDR), bank inefficiency, credit growth, and capital adequacy ratio (CAR) to credit risk that measured by non performing loan (NPL). Case study on conventional commercial banks listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2014.

The number of sample used in this research were 30 banks. The data used were obtained from financial statements and banking annual report published by Indonesia Stock Exchange in 2010-2014. The analytical method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis where previously performed classical assumption that includes Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, and Heteroskedastisitas Test.

Based on the results of tests performed, bank size, loan to deposit ratio (LDR), bank efficiency, credit growth, and capital adequacy ratio (CAR) have significant effect on non-performing loans (NPL). bank size, loan to deposit ratio (LDR), bank inefficiency, and credit growth have positive impact on non-performing loans (NPL). While capital adequacy ratio (CAR) have negative but not significant impact on non-performing loans (NPL). Based on the coefficient determination R^2 , variable bank size, loan to deposit ratio (LDR), bank inefficiency, credit growth, and capital adequacy ratio (CAR) have 44.2% effect against non-performing loans (NPL). While the remaining 55.8% is influenced by other variables that are not used in this study.

Keywords: Non-Performing Loan (NPL), Bank Size, Loan to Deposit Ratio (LDR), bank inefficiency, Credit Growth, and Capital Adequacy Ratio (CAR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap risiko kredit yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 bank. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan keuangan dan Laporan Tahunan bank yang dipublikasikan oleh BEI tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara signifikan berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 , variabel *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh sebesar 44,2% terhadap *Non Performing Loan*. Sedangkan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kasih sayang dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Bank Size*, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit, dan CAR Terhadap *Non Performing Loan* (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)**” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar tidak terlepas dari dukungan, doa, bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu pelaksanaan penulisan, meluangkan waktunya, dan memberikan saran, pengarahan, serta kesempatan untuk memberikan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

4. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan dan selalu memberi arahan yang diperlukan dalam menjalani masa perkuliahan.
5. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan berpikir dalam kegiatan perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Karnadi dan Ibu Hj. Noor Hastuti yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, nasehat, serta doa yang tak pernah berhenti agar penulis selalu mendapatkan kelancaran serta kemudahan.
7. Kakak dan adikku tersayang, Amy Purwa Aditia dan Nur Afin Trionawan senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis.
8. Widya Wahyuni dan Nanda Arum Fauzia yang setiap saat telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Aulia Nazala, Rike Yudiawati, Catur Desiana, Mellanie Rahmah, Nukhbah Sany, Rima Fujiana, Adelia Rachma, Dedy, Pur, serta sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Tim KKN II Undip desa Klepu yang telah memberikan doa dan supportnya.
11. Teman-teman Manajemen 2012, terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
12. Semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 25 April 2016

Penulis,

Nadya Dwi Ad'hadini
NIM. 12010112130186

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Perbankan	14
2.1.2 Teori Manajemen Risiko.....	18
2.1.3 Teori Risiko Kredit	19
2.2 Tinjauan Pustaka	21
2.2.1 Kredit	21
2.2.2 Jenis-jenis Kredit	24

2.2.2 Unsur-Unsur Pemberian Kredit	26
2.2.3 Prinsip Pemberian Kredit	27
2.2.4 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	29
2.2.5 <i>Bank Size</i>	31
2.2.6 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	32
2.2.7 Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	33
2.2.8 Pertumbuhan Kredit	34
2.2.9 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	35
2.3 Penelitian Terdahulu	36
2.4 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	44
2.4.1 Pengaruh <i>Bank Size</i> Terhadap NPL	44
2.4.2 Pengaruh LDR terhadap NPL	45
2.4.3 Pengaruh BOPO terhadap NPL	46
2.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap NPL.....	47
2.4.5 Pengaruh CAR terhadap NPL	48
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
3.1.1 Variabel Penelitian.....	50
3.1.2 Definisi Operasional	54
3.2 Jenis dan Sumber Data	55
3.3 Populasi dan Sampel	55
3.4 Metode Pengumpulan Data	57
3.5 Metode Analisis Data	57
3.5.1 Statistik Deskripif	58
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	58

3.5.2.1 Uji Normalitas.....	58
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	59
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	60
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	61
3.5.3 Analisis Regresi	62
3.6 Pengujian Hipotesis	63
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)	63
3.6.2 Uji Statistik F	64
3.6.3 Uji Statistik t	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.2 Analisis Data	67
4.2.1 Statistik Deskriptif	67
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	71
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	71
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	74
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	77
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	79
4.3 Pengujian Hipotesis	81
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi R^2	81
4.3.2 Pengujian Simultan (Uji Statistik F).....	82
4.3.3 Pengujian Parsial (Uji Statistik t).....	83
4.4 Interpretasi Hasil	87
4.4.1 <i>Bank Size</i>	88
4.4.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	89
4.4.3 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	90
4.4.4 Pertumbuhan Kredit	91

4.4.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	93
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Keterbatasan Penelitian	97
5.3 Saran	98
5.3.1 Saran Bagi Manajemen Bank	98
5.3.2 Saran Bagi Investor	99
5.3.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	107

DAFAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Tingkat NPL tahun 2010-2014	5
Tabel 2.1 Bobot Risiko Modal Menurut Kelompok Aktiva	16
Tabel 2.2 Penilaian Risiko Kredit	20
Tabel 2.3 Hasil Penilaian Faktor NPL	29
Tabe; 2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel Penelitian	57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	74
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas Matriks Korelasi.....	75
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.5 Uji Park	78
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Durbin-WatsonTest	79
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Run Test	80
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.9 Uji Statistik F	82
Tabel 4.10 Uji Statistik t	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Teoritis	49
Gambar 4.1 <i>Histogram Regression Standard Residual</i>	72
Gambar 4.2 <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	73
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Sampel Penelitian	106
LAMPIRAN B Data Penelitian	107
LAMPIRAN C Data Observasi Sebelum dan Setelah Penghapusan Outlayer	113
LAMPIRAN D Hasil Output SPSS	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran penting bagi keadaan perekonomian nasional suatu negara. Hal ini ditunjukkan oleh tugas utamanya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menyalurkan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana (*idle fund spending unit*) kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit spending unit*) pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2005). Dengan menjalankan fungsi ini maka bank dapat mendorong pertumbuhan dunia usaha yang akan berdampak pada keadaan ekonomi nasionalnya.

Pendapatan terbesar bank berasal dari penyaluran kredit. Pendapatan yang besar ini memiliki risiko yang besar pula. Risiko kredit seperti kredit bermasalah (*non-performing loan*) ini tidak dapat dihilangkan oleh bank dalam menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*. Di antara berbagai indikator stabilitas keuangan, *non-performing loan* bank dianggap penting karena mencerminkan kualitas aset, risiko kredit dan efisiensi dalam alokasi sumber daya ke sektor produktif (Rajan & Dhal, 2003).

Adanya kredit bermasalah yang terus menerus meningkat dapat memicu terjadinya krisis perbankan yang dapat membahayakan perekonomian

nasional. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan kredit yang tepat agar risiko-risiko yang ada dapat diminimalisir sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Industri perbankan sangat rentan menghadapi risiko kredit ini karena kredit merupakan pendapatan utama dari bank.

Di Indonesia pengelolaan kredit dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam peraturannya No. 15/2/PBI/2013 menetapkan bahwa batas maksimal tingkat NPL sebesar 5%. Tingkat kesehatan bank dapat terganggu apabila memiliki tingkat NPL lebih dari 5% sehingga perlu diberikan perhatian khusus.

Risiko kredit merupakan risiko kerugian dari adanya kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko saat debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Ghozali, 2007). Risiko kredit ini dapat diukur dengan menggunakan *non performing loan* (NPL). NPL itu sendiri yaitu perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai dengan 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (Riyadi, 2006). Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar tingkat kegagalan kebijakan kredit sehingga keuntungan yang dimiliki bank akan berkurang (Saba *et. al.*, 2012).

NPL dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu bank karena apabila terjadi kredit bermasalah maka dapat menurunkan jumlah pengembalian pokok pinjaman sehingga pendapatan bunga yang diperoleh

dari aktivitas kredit juga akan menurun. Jika hal itu terus terjadi maka bank akan mengalami kerugian yang akan mempengaruhi aktivitas operasi bank dengan kemungkinan terburuk bank akan mengalami gulung tikar.

Menurut Dendawijaya (2005) upaya untuk menurunkan tingkat NPL telah dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara, seperti menggunakan kebijakan perkreditan yang hati-hati, menjalankan manajemen risiko kredit yang ketat, dan melakukan pengembangan kompetensi atau pelatihan teknis kepada para pengelola kredit. Namun begitu, pada kenyataan yang terjadi tingkat NPL bank umum konvensional masih mengalami fluktuasi sehingga akan mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara.

Guncangan pada sistem keuangan dapat timbul dari faktor spesifik untuk perusahaan atau mikroekonomi dan ketidakseimbangan makroekonomi (Messai & Jouini, 2013). Penelitian ini berfokus pada faktor mikroekonomi yang dapat menyebabkan timbulnya kredit bermasalah. Beberapa faktor mikroekonomi tersebut diantaranya *bank size*, *loan to deposit ratio* (LDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), pertumbuhan kredit, dan *capital adequacy ratio* (CAR).

Size merupakan total aset yang dimiliki bank. Bank yang memiliki aset yang besar berarti memiliki modal yang besar pula sehingga dapat memperluas pangsa pasarnya untuk berinvestasi. Total aset yang semakin besar akan meningkatkan volume kredit yang dapat menekan tingkat *spread* yang dapat menurunkan tingkat *lending rate* bank (Dendawijaya, 2005). Oleh

karena itu, besar-kecilnya ukuran perusahaan suatu bank akan mempengaruhi risiko kredit bermasalah yang terjadi.

Menurut Riyadi (2006), *loan to deposit ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Tingkat LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank dapat menyalurkan kreditnya dengan volume yang lebih besar. Hal ini akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh bank sehingga kinerja bank juga dapat ditingkatkan. Namun, hal ini juga akan meningkatkan risiko yang diperoleh dari penyaluran kredit tersebut. Oleh karena itu, besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi risiko kredit bermasalah yang terjadi.

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Riyadi, 2006). Dalam menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*, suatu bank memiliki biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio BOPO yang dimiliki bank menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan tidak digunakan dengan efisien. Oleh karena itu, tinggi-rendahnya rasio BOPO suatu bank akan mempengaruhi risiko kredit bermasalah yang terjadi.

Diantara variabel bank tertentu yang mempengaruhi *non performing loan*, kami juga dapat menyebutkan pertumbuhan kredit (Messai dan Jouini, 2013). Pertumbuhan kredit merupakan persentase peningkatan jumlah kredit

yang disalurkan bank dari tahun sebelumnya (t-1) ke tahun tertentu (t). Dengan menyalurkan kredit kepada pihak yang kekurangan dana secara terus menerus dan bertambah ini berarti bank telah melaksanakan fungsinya sebagai *financial intermediary* dengan baik. Namun, pertumbuhan kredit ini diikuti dengan risiko kredit yang meningkat pula. Oleh karena itu, pertumbuhan kredit suatu bank akan mempengaruhi risiko kredit bermasalah yang terjadi.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain (Dendawijaya, 2005). Semakin besar jumlah CAR maka bank memiliki kemampuan yang cukup untuk meng-*cover* risiko kerugian yang ada. Oleh karena itu, CAR akan mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah.

Perkembangan tingkat NPL dari tahun 2010-2014 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Rata-rata Tingkat NPL tahun 2010-2014

Tahun	NPL
2010	4,08%
2011	2,51%
2012	2,31%
2013	2,13%
2014	2,61%

Sumber : *Indonesia Stock Exchange*, Diolah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan tingkat kredit bermasalah yang harus diperhatikan. Pada awalnya NPL tahun 2010 mencapai angka 4,08%. Angka NPL ini tinggi dan hampir mencapai batas yang ditentukan Bank Indonesia. Kemudian dari tahun 2010-2013 tingkat NPL dapat ditekan dari 4,08% menjadi 2,51% kemudian menjadi 2,31% dan pada akhirnya menjadi 2,13%. Namun, pada tahun 2013-2014 tingkat NPL meningkat dari 2,13% menjadi 2,61%. Peningkatan yang cukup tinggi ini harus diwaspadai agar tidak terus menerus mengalami peningkatan di tahun selanjutnya. Hal ini disebut dengan fenomena gap karena terjadi fluktuasi tidak hanya pada variabel dependennya saja yaitu NPL tetapi juga variabel independen yaitu *bank size*, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit, dan CAR.

Hingga akhir Maret atau kuartal I-2016, rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) perbankan Indonesia naik ke 2,8% (gross), dari akhir 2015 yang mencapai 2,7% (Rayanti, 2016). Kenaikan NPL ini terjadi karena kondisi perekonomian Indonesia sedang melambat. Dengan adanya peningkatan NPL ini aka bank-bank akan menyalurkan kreditnya dengan lebih hati-hati. Namun, kondisi ini dikhawatirkan akan membuat laju pertumbuhan kredit tertahan dan akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat melaju dengan kencang.

Meningkatnya tingkat NPL harus diwaspadai karena dapat mengganggu kegiatan operasional bank. Hal ini kemudian akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut turun. Apabila tingkat kepercayaan masyarakat turun maka dana yang dapat dihimpun dari

masyarakat pun juga akan menurun. Selain itu, seluruh kelompok bank hingga September 2015 mencatatkan penurunan laba dibandingkan periode sama tahun lalu (Sari, 2015). Penurunan laba bersih tersebut terjadi pada seluruh kelompok bank, karena meningkatnya biaya pencadangan akibat jumlah kredit macet atau kredit bermasalah bertambah (NPL).

Meningkatnya NPL juga dapat mengakibatkan *rush* atau penarikan dana secara besar-besaran. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus maka dapat mengakibatkan bank tersebut bangkrut atau gulung tikar, dan mengganggu kegiatan perekonomian yang memicu terjadinya krisis ekonomi. Contohnya yaitu pada tahun Februari 2015 salah satu lembaga keuangan syariah terkemuka di Kabupaten Semarang bangkrut setelah ratusan debitur gagal membayar pinjaman mereka yang berjumlah total Rp 3 miliar (Munir, 2015).

Selain fenomena *gap* yang terjadi pada tabel di atas, terdapat *research gap* dari variabel yang mempengaruhi NPL. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ranjan dan Dhal (2003) menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh negatif pada NPL. Artinya, jika *size* bank semakin besar maka tingkat NPL akan semakin kecil. Sedangkan Misra and Dhal (2010) menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Artinya, jika *size* bank semakin besar maka tingkat NPL akan semakin besar pula.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Jameel (2014), hasil menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Artinya,

apabila tingkat LDR mengalami peningkatan maka NPL akan mengalami penurunan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Suryanto (2014) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya, apabila tingkat LDR mengalami peningkatan maka NPL juga akan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rashid, *et al.*, (2014) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya, jika BOPO mengalami peningkatan maka NPL akan mengalami peningkatan pula. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Louzis, *et al.* (2012) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NPL. Artinya, jika BOPO mengalami peningkatan maka tingkat NPL akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khemraj dan Pasha (2009) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh negatif terhadap NPL. Artinya, jika pertumbuhan kredit mengalami peningkatan maka tingkat NPL akan mengalami penurunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rashid, *et al.*, (2014) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya, jika pertumbuhan kredit mengalami peningkatan maka NPL akan mengalami peningkatan pula.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vatansever dan Hepşen (2013) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya, jika CAR mengalami peningkatan maka NPL akan mengalami peningkatan pula. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rashid, *et al.*, (2014)

menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap NPL. Artinya, semakin tinggi nilai CAR maka NPL akan menurun.

Alasan penelitian ini berfokus pada bank umum konvensional yang telah *go public* adalah karena bank-bank tersebut memiliki aset yang besar yang dapat diperoleh salah satunya dengan menghimpun dana dari masyarakat sehingga memiliki dana yang besar pula untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Selain itu, bank-bank yang telah *go public* sahamnya dimiliki oleh banyak pihak sehingga apabila tingkat kredit bermasalahnya tinggi akan memberikan dampak yang buruk pula bagi para pemegang saham tersebut.

Hasil dari penelitian tidak relevan apabila digunakan untuk bank selain bank umum konvensional yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena populasi yang diambil dalam penelitian ini hanya bank yang telah *go public*. Selain itu, karakteristik yang dimiliki bank yg *go public* dan tidak itu tidak sama. Bank yang telah *go public* bersifat terbuka dan sahamnya dimiliki masyarakat luas dengan tujuan untuk efisiensi usaha, peningkatan laba, peningkatan harga saham, *competitive position*, dan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian ini tidak dapat mewakili bank-bank yang tidak *go public*.

Dari fenomena *gap* dan *research gap* yang terjadi pada variabel-variabel di atas maka penelitian ini layak untuk dilakukan dengan judul **“Analisis Pengaruh *Bank Size*, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit dan**

CAR Terhadap NPL (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan di atas, terdapat masalah dalam penelitian ini yang muncul yaitu adanya fluktuasi pada data dari tahun 2011 sampai 2014 serta *research gap* dari berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan munculnya permasalahan fenomena *gap* dan *research gap* tersebut maka pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh yang terjadi antara *Bank Size* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh yang terjadi antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh yang terjadi antara Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh yang terjadi antara Pertumbuhan Kredit dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?

5. Bagaimana pengaruh yang terjadi antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu dengan permasalahan yang ditetapkan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Bank Size* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Pertumbuhan Kredit* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

5. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan bahan pertimbangan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan serta kaitannya dengan faktor internal maupun eksternal yang berhubungan dengan kondisi keuangan guna meminimalisir tingkat risiko kredit.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk memberikan bahan pertimbangan dan menjadi bahan referensi sebelum menginvestasikan dananya ke bank dalam bentuk modal disetor atau membeli saham dengan kaitannya pada faktor internal bank guna meminimalisir risiko tingkat kerugian yang diakibatkan oleh adanya kredit bermasalah.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini digunakan untuk memberikan kontribusi wawasan yang luas mengenai perbankan dan melengkapi literatur-literatur yang sudah ada serta sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian serupa di kemudian hari.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian atas hasil yang diberikan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan dan mendukung penelitian yang dilakukan, perumusan hipotesis atas tinjauan pustaka dan teori berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang outputnya menjadi hipotesis atau dugaan sementara hasil penelitian serta kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian berdasarkan teori yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu, dan analisis data serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan hasil kesimpulan akhir dari analisis yang dilakukan sebelumnya serta saran dan keterbatasan yang diberikan agar menjadi sebuah pertimbangan kepada pihak sebelum melakukan penelitian selanjutnya.